



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN MEMAKAI MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT PADA SISWA KELAS IX-1 MTSN SIABU TAHUN AJARAN 2018/2019

Yusna Dewi¹

¹ MTSN Siabu, Indonesia

Penulis Korespondensi: Yusna Dewi, E-mail: yusnadewi20@gmail.com

ABSTRACT

Informasi Artikel

Dikirim

Revisi

Diterima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pkn dan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran powerpoint terhadap belajar Pkn. pada siswa kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 MTsN Siabu. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan mencari nilai rata-rata dan persentasenya. Sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dengan memakai media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar Pkn pada siswa kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan peningkatan hasil belajar siswa terus bertambah baik yaitu 93% siswa dikategorikan lulus. Selain itu ditemukan juga peningkatan hasil belajar yang dapat memacu siswa untuk memahami minat belajar Pkn dengan memakai media pembelajaran powerpoint pada siswa kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan kondisi kelas yang nyaman dan tertib selamat proses pembelajaran berlangsung dan banyak siswa yang bertindak aktif dikelas dengan secara sigap membuat catatan penting mengenai materi yang diajarkan dalam Powerpoint mereka masing-masing.

Kata Kunci

Hasil Belajar, Media Pembelajaran Powerpoint

Panduan Sitasi

Yusna Dewi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Dengan Memakai Media Pembelajaran Powerpoint Pada Siswa Kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1). 100-120 <https://doi.org/10.25217/ji.vxix.xxxx>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar ungkapan yang cukup sederhana yaitu "mendidik anak pada masa kini berarti menyiapkan orang dewasa di masa mendatang". Pendidik harus bisa menyiapkan anak didik menjadi orang dewasa yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) yang

telah dimilikinya, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga berperan dalam mencapai terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pembelajaran PKn adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pengajar harus merancang program pengajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Program pengajaran yang dirancang berdasarkan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan observasi hasil identifikasi yang ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-1 MTsN Siabu khususnya pada mata pelajaran PKn masih rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa kurang mampu memahami pelajaran sehingga sulit bagi siswa untuk mengingat materi pelajaran PKn yang telah dipelajari. Kegiatan menghafal menghafal materi pelajaran dirasakan siswa sangat membosankan. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh penyampaian materi oleh masing-masing guru masih dikatakan konvensional, hal ini terlihat pada prosedur pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Selain faktor-faktor tersebut hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi

Sebuah pembelajaran yang berkualitas akan menentukan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kompetensi siswa, iklim pembelajaran, kualitas guru, media yang dipakai serta materi pembelajaran itu sendiri. Faktor faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Lebih lanjut, faktor yang menentukan hasil belajar adalah : (1) Faktor internal, terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi fisik atau jasmani siswa yang bersangkutan, termasuk fungsi jasmani tersebut. Sedangkan faktor psikologis adalah kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor psikologis yang utama dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. (2) Faktor eksternal, yang dibagi menjadi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Sedangkan lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, lingkungan instrumental, dan lingkungan materi.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, mengingat bahwa fungsi media dalam

proses belajar sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi. Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan multimedia adalah : pertama proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, kedua jumlah waktu mengajar dapat lebih efektif, ketiga kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan keempat sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan. Dapat disimpulkan bahwa media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, karena dapat mengurangi verbalisme, media dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar serta media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.

Multimedia powerpoint dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana powerpoint adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. Multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi.

Beberapa kelebihan dari multimedia powerpoint adalah : (1) dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi, (2) memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan, (3) penyajian yang bersifat poin poin atau informasi informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, (4) mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, (5) dapat diulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan. (6) dapat diperbanyak dalam waktu singkat, (7) biaya yang dibutuhkan tidak mahal dan (8) dapat digunakan berkali kali pada kelas sama atau kelas yang lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru harus melakukan perbaikan pembelajaran tentang "Peningkatan Hasil Belajar PKn dengan Memakai Media Pembelajaran Powerpoint pada Siswa Kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan memakai media pembelajaran powerpoint pada siswa kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Belajar menurut Slameto (2010) adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sedangkan menurut Abdurrahman (2003) "belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan

belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai seseorang melalui apa yang telah dikerjakannya. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Micorosoft PowerPoint adalah program aplikasi untuk membuat presentasi secara elektronik yang handal. Presentasi Powerpoint dapat terdiri dari teks, grafik, objek gambar, clipart, movie, suara, dan objek yang dibuat program lain. Program ini pun dapat dicetak secara langsung menggunakan kertas atau dengan menggunakan transparansi untuk kebutuhan presentasi melalui Overhead, serta dapat dicetak untuk ukuran slide film. Apabila dibutuhkan, dapat dibagikan kepada audiens sebagai bahan pendukung dalam presentasi, maka kita dapat mencetaknya seperti notes, handout, dan outline. Kita juga dapat menampilkan presentasi secara online baik melalui internet maupun intranet.

Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer untuk presentasi.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Siabu. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai bulan september 2018 sampai dengan Nopember 2018.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 MTsN Siabu. Ada 30 siswa yang diambil sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru bidang studi PKn.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan rangkaian siklus berulang yang mengemukakan empat komponen yaitu:

1. Perencanaan yaitu, menyusun sebuah RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan alat bantu, dan menyusun soal atau tes.
2. Tindakan yaitu menjelaskan mengenai materi pelajaran, mengaplikasikan strategi pelajaran, dan memberikan tugas atau tes.
3. Observasi yaitu mengidentifikasi hambatan atau kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, menilai hasil kegiatan siswa, dan menulis hal-hal khusus yang terjadi selama proses belajar pengajar di kelas.

4. Refleksi yaitu memberi kesimpulan akan hasil pembelajaran selama siklus berlangsung. Apabila ditemukan hambatan dalam proses belajar mengajar, maka akan diupayakan perbaikan dan peningkatan di siklus selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi penuh dalam perencanaan penelitian, memantau, mencatat, dan mengumpulkan data yang akan dianalisis serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini seperti yang dikemukakan Aqib (2009:20) menyatakan : "Suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya."

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa yang disusun dalam bentuk objektif tes dengan 5 opsi jawaban (a,b,c,d dan e). Setiap jawaban yang benar akan diberi skor 10 dan jawaban yang salah diberi skor 0. 10 butir soal berdasarkan materi yang diajarkan kepada siswa akan diberikan sebagai tes. Hasil tes akan digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa selama siklus 1 dan 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal Siswa

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint pada siswa kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kamampuan dasar siswa dapat digambarkan melalui tes awal yang memberikan penilaian yang sangat jauh dari harapan, dimana siswa kebanyakan tidak memberikan respon yang baik terhadap pelajaran PKn ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hasil tes siswa juga menunjukkan nilai yang mencapai nilai KKM yaitu jauh dari tidak mampu menjawab pertanyaan sehingga dapat disimpulkan bahwa 85% siswa tidak menacapai nilai KKM yaitu < 75.

Melihat kenyataan yang ada, maka perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan siswa dalam pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan media Powerpoint.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Dari hasil pengajaran di siklus I yaitu mengenai **Bela Negara**, maka dapat diketahui hasil test siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Siswa di Siklus 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ade Christiana	60	tidak lulus
2	Amri Leonardo	60	tidak lulus
3	Anniza	60	tidak lulus

4	Deva Iluna	70	tidak lulus
5	Eva Napitupulu	60	tidak lulus
6	Feny Hemita	70	tidak lulus
7	Gita Findy	80	lulus
8	Gloria Aruan	60	tidak lulus
9	Indah Sari	80	lulus
10	Jessica Lestari	60	tidak lulus
11	Joice Maria	80	lulus
12	Kristio	70	tidak lulus
13	Melysa Maharani	50	tidak lulus
14	Mhd. Fahrezi	80	lulus
15	Muhammad Raffly	70	tidak lulus
16	Nabila Gita Ayuni	80	lulus
17	Nur Annisa	60	tidak lulus
18	Putri Anggraini	60	tidak lulus
19	Putri Safira	50	tidak lulus
20	Robiatul	80	lulus
21	Rahma Putriani	70	tidak lulus
22	Razis Dwi	80	lulus
23	Renaldi Sianturi	70	tidak lulus
24	Reza Olansyah	80	lulus
25	Rezki Fadillah	60	tidak lulus
26	Raden Mangadil	70	Tidak lulus
27	Sophia Salsabilla	60	tidak lulus
28	Wulan	70	tidak lulus
29	Yoga Sulistio	80	lulus
30	Christina Eunike	50	tidak lulus

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang diberikan test pada siklus 1, hanya 9 siswa dinyatakan lulus karena mendapat nilai >75 sesuai nilai KKM yaitu 80. sedangkan 21 siswa lagi dinyatakan tidak lulus karena mendapat nilai dibawah nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat memahami materi pengajaran mengenai **Bela Negara**. Pengajaran dengan menggunakan media powerpoint belum begitu memberi hasil yang memuaskan bagi siswa yang hal ini mungkin saja dikarenakan strategi ini masih baru bagi siswa sehingga banyak siswa yang masih bingung bagaimana membuat powerpoint secara efektif dan berguna untuk mengingat kembali materi pelajaran.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil belajar PKn di Siklus 1 masih kurang dari yang ditargetkan maka perlu dilaksanakan siklus 2 untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam belajar PKn di kelas. Hasil tes siswa pada siklus 2 didapati hasil yang sangat memuaskan dimana dari total jumlah subjek

penelitian yaitu 30 siswa, 28 siswa dinyatakan lulus dan hanya 2 siswa yang tidak lulus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 93% siswa dapat memahami materi pembelajaran mengenai **Otonomi Daerah** dengan menggunakan media powerpoint. Hasil nilai siswa rata-rata diatas nilai KKM yaitu:

Tabel 4.3
Nilai siswa di Siklus 2

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ade Christiana	80	lulus
2	Amri Leonardo	80	lulus
3	Anniza	90	lulus
4	Deva Iluna	90	lulus
5	Eva Napitupulu	80	lulus
6	Feny Hemita	80	lulus
7	Gita Findy	80	lulus
8	Gloria Aruan	80	lulus
9	Indah Sari	80	lulus
10	Jessica Lestari	80	lulus
11	Joice Maria	80	lulus
12	Kristio	90	lulus
13	Melysa Maharani	70	tidak lulus
14	Mhd. Fahrezi	80	lulus
15	Muhammad Raffly	90	lulus
16	Nabila Gita Ayuni	90	lulus
17	Nur Annisa	80	lulus
18	Putri Anggraini	80	lulus
19	Putri Safira	70	tidak lulus
20	Robiatul	90	lulus
21	Rahma Putriani	80	lulus
22	Razis Dwi	90	lulus
23	Renaldi Sianturi	90	lulus
24	Reza Olansyah	80	lulus
25	Rezki Fadillah	80	lulus
26	Raden Mangadil	90	Lulus
27	Sophia Salsabilla	80	Lulus
28	Wulan	80	Lulus
29	Yoga Sulistio	80	Lulus
30	Christina Eunike	80	Lulus

D. Pembahasan

Hasil belajar PKn siswa pada tes awal memberikan penilain yang sangat jauh dari harapan, dimana siswa kebanyakan tidak memberikan respon yang baik terhadap pelajaran PKn ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hasil tes siswa juga menunjukkan nilai yang mencapai nilai KKM yaitu jauh dari tidak mampu menjawab pertanyaan sehingga dapat disimpulkan bahwa

85% siswa tidak menacapai nilai KKM yaitu < 75 . Oleh karena itu, perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan siswa dalam pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan media Powerpoint.

Pada siklus 1, dari 30 siswa yang diberikan test, hanya 9 siswa dinyatakan lulus karena mendapat nilai >75 sesuai nilai KKM yaitu 80, sedangkan 21 siswa lagi dinyatakan tidak lulus karena mendapat nilai dibawah nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum memberikan hasil belajar yang baik dalam pelajaran PKn walaupun sudah menggunakan media powerpoint. Hal ini dimungkin karena media powerpoint masih baru bagi siswa sehingga banyak siswa yang masih bingung bagaimana membuat powerpoint secara efektif dan berguna untuk mengingat kembali materi pelajaran. Selain itu kendala di siklus 1 adalah kurangnya motivasi yang kuat yang diberikan oleh guru. Akan tetapi pelaksanaan tindakan siklus I menghasilkan nilai tes yang meningkat dari nilai harian siswa sebelumnya walaupun masih jauh dari target, setidaknya hal ini menunjukkan bahwa penggunaan powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti, maka hasil belajar PKn di siklus 1 masih kurang dari yang ditargetkan sehingga perlu dilaksanakan siklus 2 untuk membantu siswa dalam memecahkan pemasalahan yang terjadi dalam belajar PKn di kelas.

Pada siklus 2 didapati hasil yang sangat memuaskan dimana dari total jumlah subjek penelitian yaitu 30 siswa, 28 siswa dinyatakan lulus dan hanya 2 siswa yang tidak lulus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 93% siswa memberikan hasil belajar yang memuaskan dimana nilai rata-rata pada siklus 2 berkategori sangat baik. Selain itu, berdasarkan Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) diperoleh 93% siswa yang mencapai persentase penilaian hasil $>75\%$. Hal ini berarti ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dikelas sudah efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran di kelas IX-1 MTsN Siabu Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Suhardono, N. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Agib, K. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Askara, Jakarta.

- . 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, S. 2011. *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. CitraAditya Bakti
- Daryanto, 2010, *Belajar dan Mengajar*, Yrama Widya, Bandung.
- Dimiyati, N dan Mudjono, C. 2006. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Djamarah, B. 2006. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Morgan.<http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/makalah-minat-belajar-Meningkatkan.html>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Syaiful, Suyatno. 2008. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zainal, Abidin. 2009, *Pentingnya Pemahaman Konseptual dan Prosedur dalam Penelitian*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: FKIP UNISMA.
- Mukhlisin, A. (2017a). IDEOLOGI TERORISME DAN AYAT 60 SURAT AL-ANFAAL (Sebuah Upaya Restorasi Pemahaman Makna Turhibun). *Hijri*, 6(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/1143/901>
- Mukhlisin, A. (2017b). POLA KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SD ISLAM AN-NIZAM. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1130/906>
- Syafaruddin, Amiruddin, Abdul, M., Pasaribu, A. R., Arba'atun, Aziz, M., Assingkily, M. S., Mukhlisin, A., Mesiono, Iryani, R., & Tarigan, A. A. (2020). Pengembangan Lembaga Pendidikan Al-Ittihadiyah Di Sumatera Utara. In *Perdana Publishing*. <http://repository.uinsu.ac.id/9047/1/ISI2.pdf>
- Syahputra, M. R. (2019). ANALYSIS OF IMPLEMENTING ACADEMIC SUPERVISION IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 HAMPARAN PERAK, DELI SERDANG. *Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan*. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/seminter2019/article/view/536>
- Zaini, M. F. (2019). THE IMPLEMENTATION OF LEARNING MANAGEMENT IN CLASS VIII MADRASA TSANAWIYAH ISLAMIYAH (MTS) YPI BATANGKUIS. *International Conference on Islamic Educational Management (ICIEM)*, 1(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iciem/article/view/7373>